



**SETYAJI HERMAWAN**  
**Pimpin Fraksi PPP, Siap Genjot Sektor Pariwisata**



**KOTA YOGYAKARTA**

**YOGYA (KR)** - Setyaji Hermawan mendapat kepercayaan untuk memimpin Fraksi PPP DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029. Warga yang tinggal di Gampingan Wirobrajan ini pun siap menggenjot sektor pariwisata selama kepemimpinannya lima tahun ke depan.

Aji, sapaan akrabnya, menilai Kota Yogya sebagai salah satu daerah tujuan utama pariwisata menyimpan berbagai potensi yang bisa dikembangkan serta berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Di tengah persaingan destinasi wisata antar daerah yang pelik, tentu hal itu menjadi tantangan bagi kota ini. "Kita memang tidak memiliki destinasi wisata alam. Tetapi kita juga harus bersyukur memiliki segudang kearifan lokal berbasis budaya yang bisa dielaborasi dengan industri pariwisata. Salah satunya suasana dan kehidupan di kampung dengan beragam potensinya," katanya.

Pria 51 tahun yang menghabiskan masa kecilnya di Purwokinantri Pakualaman ini pun mencontohkan kampung kelahirannya tersebut.



KR-Ardhi /wahdan

Menurutnya sebagai kawasan cagar budaya, Pakualaman potensial dikembangkan sebagai salah satu destinasi unggulan berbasis kampung wisata. Dirinya bahkan sudah berkoordinasi dengan perangkat wilayah di sana mulai Pengurus Kampung, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), lurah hingga mantri pamong praja. Masyarakat menyambut baik pengembangan kampung sebagai unggulan wisata yang mampu menarik minat kunjungan dari berbagai daerah. "Tentunya juga harus menggandeng para pelaku UMKM di sana. Supaya wisata yang tumbuh dirasakan betul manfaatnya oleh warga. Di sinilah butuh peran pemerintah," ungkap Bendahara DPW PPP DIY ini.

Bahkan, imbuh Aji, tidak hanya Pakualaman melainkan juga kampung lain yang sudah mendapat label sebagai kampung wisata. Ketua Gerakan Pemuda Ka'bah (GPK) DIY ini mengaku setiap kampung memiliki karakter, keunikan serta ciri khas yang bisa dijadikan branding. Kampung satu dengan yang lain juga harus diciptakan manajemen promosi yang terintegrasi. Hal ini agar tidak terjadi unsur persaingan wilayah melainkan justru saling menguatkan satu sama lain. Dengan begitu wisatawan mendapatkan beragam alternatif destinasi yang bisa memikat untuk kembali datang ke Kota Yogya.

"Salah satu tolok ukur keberhasilan industri pariwisata ialah ketika sebaran pengunjungannya merata hingga tiap wilayah. Kemudian masa tinggalnya semakin lama dan tingkat belanjanya juga terus meningkat. Dan yang terpenting, tidak hanya hotel dan restoran saja yang menikmati hasil melainkan juga para pelaku UMKM di wilayah," tandasnya.

**(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005